

**PEMETAAN LAPORAN PENELITIAN AKHIR MAHASISWA JURUSAN  
PGMI IAIN PONOROGO TAHUN 2015-2019  
(STUDI TENTANG TEMA DAN JENIS PENELITIAN)  
SKRIPSI**



Oleh:

**MEISTA ELVA WAHYUDHASARI  
NIM : 210616125**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPONOROGO  
2020**

## ABSTRAK

**Wahyudhasari, Meista Elva.** 2020. *Pemetaan Laporan Penelitian Akhir Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo Tahun 2015-2019 (Studi Tentang Tema dan Jenis Penelitian)*. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Ulum Fatmahanik, M.Pd

**Kata Kunci: Kecenderungan Jenis dan Tema Penelitian**

Jurusan PGMI IAIN Ponorogo setiap tahun menghasilkan ratusan karya skripsi sesuai jumlah alumni yang lulus pada tahun tersebut yang dimuat dalam [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id) Beragam judul skripsi yang diangkat oleh mahasiswa dengan bidang kajian yang berlandas pada masalah pendidikan. Hanya saja informasi dan deskripsi mengenai masalah-masalah penelitian tersebut belum tertata secara baik sehingga tidak ada gambaran dan informasi secara jelas mengenai hal tersebut. Informasi dan data mengenai persoalan-persoalan yang telah dikaji dalam penelitian mahasiswa menjadi penting, terutama sebagai bahan acuan dalam memilih tema-tema penelitian pendidikan yang tergolong belum banyak mendapat perhatian peneliti pendidikan, dan sekaligus memungkinkan terhindarnya peneliti dari praktik-praktik plagiasi ataupun terulangannya penelitian yang sama karena faktor ketidaktahuan. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian Pemetaan Laporan Penelitian Akhir Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo Tahun 2015-2019 (Studi Tentang Tema dan Jenis Penelitian).

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bagaimana sebaran penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo tahun 2015-2019. (2) Untuk mengetahui isu penelitian pendidikan yang memungkinkan untuk dijadikan tema penelitian oleh mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo pada tahun-tahun berikutnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian nantinya akan berbentuk kuantitatif maupun kualitatif karena akan dipaparkan dengan tabel dan kata-kata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Metode atau jenis penelitian mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa PTK (20%), Survey/deskriptif (28%) dan Studi Kasus (25%) mengambil 73% dari total populasi. Tema atau isu penelitian akhir mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo selama kurun 5 tahun terakhir didominasi dari aspek profesionalisme guru (10%), proses pembelajaran (11%), media, metode dan model pembelajaran (13%) sebanyak 30%. (2) Untuk jenis penelitian, mahasiswa diharapkan lebih proporsional dengan mengambil metode penelitian pengembangan, eksperimen, dan studi kepustakaan. Isu atau tema penelitian yang mungkin diteliti oleh mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo untuk tahun-tahun berikutnya adalah partisipasi orang tua, tentang laboratorium dan perpustakaan pemahaman konsep, dan pikiran tokoh, minat siswa, evaluasi/assessment, perangkat pembelajaran, dan keterampilan proses, sumber belajar.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Akreditasi Institut B sesuai SK BAN PT Nomor : 2619/SK/BAN-PT/Ak-SURV/PT/XI/2016

Alamat: Jl. Pramuka No. 156 Po Box. 116 Ponorogo 63471 Tlpn. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Meista Elva Wahyudhasari  
 NIM : 210616125  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Judul Penelitian : ANALISIS KECENDERUNGAN TEMA, MATERI, DAN  
 JENIS PENELITIAN LAPORAN PENELITIAN AKHIR  
 MAHASISWA JURUSAN PGMI IAIN PONOROGO  
 TAHUN 2015-2019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing

**Ulum Fatmahanik, M.Pd**  
 NIP. 198512032015032003

Ponorogo, 09 November 2020

Mengetahui,  
 Ketua  
 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri  
 Ponorogo

**Dr. M. SYAFIQ HUMAISL, M.Pd**  
 NIP. 198204072009011011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : **MEISTA ELVA WAHYUDHASARI**  
 NIM : 210616125  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : **PEMETAAN LAPORAN PENELITIAN AKHIR MAHASISWA  
 JURUSAN PGMI IAIN PONOROGO TAHUN 2015-2019 (STUDI  
 TENTANG TEMA DAN JENIS PENELITIAN)**

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari : Rabu  
 Tanggal : 25 November 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Senin  
 Tanggal : 7 Desember 2020

Ponorogo, 7 Desember 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. AHMADI, M.Ag.**  
 NIP. 06512171997031003

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **Dr. M. SYAFIQ HUMAISI, M.Pd**
2. Penguji I : **Dr. MOH. MIFTACHUL CHOIRI, MA**
3. Penguji II : **ULUM FATMAHANIK, M.Pd**

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meista Elva Wahyudhasari

NIM : 210616125

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pemetaan Laporan Penelitian Akhir Mahasiswa Jurusan  
PGMI IAIN Ponorogo Tahun 2015-2019 (Studi Tentang  
Tema dan Jenis Penelitian)

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang akan di akses di **[etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)**.

Adapun dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 08 Desember 2020  
Penulis



Meista Elva Wahyudhasari

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : MEISTA ELVA WAHYUDHASARI  
NIM : 210616125  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya sendiri menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 4 November 2020

Yang Membuat Pernyataan

  
**MEISTA ELVA WAHYUDHASARI**  
NIM: 210616125

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia sudah lebih dari 60 tahun merdeka, namun belum memiliki kualitas sumber daya manusia yang memenuhi standar. Sugiyono menuturkan bahwa hal tersebut disebabkan oleh kualitas penyelenggaraan dan hasil Pendidikan dari berbagai jalur maupun jenjang, belum memadai. Rendahnya kualitas penyelenggaraan dan hasil Pendidikan tersebut disebabkan pembuat kebijakan, pengembangan kurikulum, pembelajaran yang digunakan, pengadaan dan pengembangan tenaga kependidikan, system penggajian, system evaluasi, dan pengadaan sarana dan prasarana tidak didasarkan dari hasil penelitian yang memadai. Sugiyono menambahkan bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan pada gradasi yang lebih tinggi, maka setiap upaya perlu dilakukan melalui penelitian.<sup>1</sup>

Sebagai jawaban atas permasalahan tersebut, pemerintah menerbitkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan di perguruan tinggi harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selain

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

itu, penelitian juga wajib dilaksanakan di perguruan tinggi dan harus selalu terjaga kualitas penyelenggaraannya, luaran yang dihasilkan, dan kontribusinya terhadap kebutuhan masyarakat.<sup>2</sup> Undang-undang tersebut juga secara khusus diamanahkan kepada mahasiswa. Mahasiswa harus aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah dengan pembelajaran dan pencarian kebenaran ilmiah.<sup>3</sup>

Tim Penyusun pedoman penulisan skripsi IAIN Ponorogo mengatakan bahwa karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis, dikerjakan sesuai dengan tata-cara ilmiah dan mengikuti pedoman ilmiah yang telah disepakati atau diterapkan. Di IAIN Ponorogo, salah satu bentuk karya ilmiah yang telah disepakati dalam suatu bidang studi oleh mahasiswa pada masa akhir studinya adalah skripsi. Karya ilmiah tersebut merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata 1 (S1) yang ditulis dengan metode penelitian berupa kuantitatif, kualitatif, *library research*, dan R&D.<sup>4</sup>

Pada intinya, penulisan skripsi mempunyai tujuan untuk memberikan dasar-dasar pengertian, pengetahuan, dan kecakapan dalam memecahkan masalah di bidang studi masing-masing. Calon sarjana diharapkan bisa secara efektif memupuk keuletan, ketekunan serta sikap positif dalam melakukan

---

<sup>2</sup> Edi Irawan, Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Pacitan Tahun Akademik 2012/2013, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta*, 9 November 2013.

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Ponorogo: IAIN Ponorogo Press, 2019), 1.



kegiatan-kegiatan penyelidikan dan memberikan sumbangan nyata kepada usaha pengembangan ilmu pengetahuan di bidang masing-masing. Skripsi merupakan mata kuliah yang menggabungkan keduanya. Tidak hanya belajar secara teoritis, namun juga bagaimana mencari kebenaran melalui serangkaian kegiatan penelitian. Sehingga skripsi umumnya digunakan sebagai prasyarat kelulusan mahasiswa program strata satu (sarjana).<sup>5</sup>

Mila Hasanah dalam meta-analisisnya menyebutkan bahwa dalam dunia pendidikan banyak fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian. Seiring berjalannya waktu, ada begitu banyak penelitian pendidikan yang telah dilaksanakan dan begitu banyak masalah pendidikan, ada yang bisa dipecahkan tanpa melalui penelitian namun ada juga yang memerlukan penelitian. Karena itu, peneliti cenderung mempunyai ketergantungan terhadap kecenderungan issue pendidikan yang telah diteliti peneliti sebelumnya. Ketergantungan ini jika diabaikan akan berakibat kurang dikuasainya keterampilan meneliti untuk tema penelitian lainnya dan kurang beragamnya issue-isue penelitian pendidikan. Hal ini juga berakibat adanya keterbatasan tema penelitian yang dipahami peneliti sehingga sulit menyelesaikan penelitian dan menghasilkan penelitian yang tidak bermutu.<sup>6</sup>

Cut Intan Salasiyah, menuturkan bahwa mahasiswa cenderung mempunyai ketergantungan terhadap issue pendidikan yang telah diteliti

---

<sup>5</sup>*Ibid.*

<sup>6</sup> Mila Hasanah, "Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Pgmi Sebagai Revitalisasi Bidang Keahlian Guru Mi" (*AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume IV, Nomor 01 Januari 2014), 281.

mahasiswa pada tahun angkatan sebelumnya. Umumnya yang dilakukan adalah penelitian sejenis, hanya beda sampel/subjek penelitian saja. Selain itu, untuk mengkonfirmasi hal tersebut Intan Salasiyah menyebutkan bahwa selama menjadi dosen pembimbing dan penguji skripsi, pihaknya menemukan banyak kasus pada skripsi terjadi pengulangan-pengulangan tema tulisan. Adapun isi dan analisis juga banyak kesamaan, baik berupa cara mengungkapkan data, penggunaan teori, pengutipan serta daftar kutipan. Ketergantungan ini akan mengurangi manfaat dan makna suatu penelitian. Hal tersebut akan menyebabkan mahasiswa kurang menguasai keterampilan meneliti. Disamping itu, tema-tema penelitian penting lainnya akan kurang tergalikan.<sup>7</sup>

Nursaeni dalam *Journal of Islamic Education Management* juga menyatakan terkait dengan kecenderungan tema yang sama dalam pembuat skripsi. Dari penelitian yang dilakukannya menghasilkan input, proses, dan output yang cenderung punya tema yang cenderung sama. Kecenderungan tema-tema judul skripsi baik pada tingkat Fakultas Tarbiyah secara keseluruhan, maupun pada tingkat Program Studi (Prodi), persentase dan ranking untuk masing-masing kategori yang sejenis menunjukkan kecenderungan pada tema-tema yang sama. Kategori input untuk seluruh judul skripsi mahasiswa Fakultas Tabiyah didominasi oleh tema subyek siswa dan peserta didik dengan persentase mencapai mencapai 45,21 % dari seluruh tema yang sejenis. Pada kategori proses didominasi oleh tema penerapan metode/teknik/strategi/ model/pendekatan pembelajaran dengan tingkat

---

<sup>7</sup> Cut Intan Salasiyah, "Dinamika Penelitian Mahasiswa Pendidikan Matematika Di Perguruan Tinggi Islam Negeri Aceh" (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, Volume 3, No. 1, Juni 2019), 2

persentase sebesar 38,22 %. sedangkan pada kategori output dominan pada tema prestasi/hasil belajar siswa dengan persentase sebesar 42,86%.<sup>8</sup>

Dalam penelitian Zakaria Azhar Hanafi, secara spesifik jelas menemukan hal yang sama. Menurut Azhae metodologi penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan PGMI angkatan tahun 2007-2010 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cenderung sama. Hasilnya adalah pada angkatan tahun 2007 dan 2008 sebanyak hamper 65% dan 62% memilih penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas. Pada angkatan selanjutnya, yakni 2008-2012, didominasi penelitian kualitatif dengan prosentase sebanyak 60%. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa memang kecenderungan atau ketergatalungan untuk mengikuti penelitian sebelum mereka.<sup>9</sup>

Mahasiswa terkadang merasa bingung masalah apa yang akan diangkat dalam skripsinya. Perlu adanya kerja sama antara pembimbing dan mahasiswa, sehingga perbedaan dapat diminimalisasi, selain itu perlu adanya data yang dapat membantu siswa mendapatkan gambaran secara rinci mengenai berbagai judul yang telah diteliti, sehingga tidak terjadi penumpukan judul yang sama.

Langkah pertama dalam penelitian adalah menentukan apa yang akan diteliti. Tidak ada jawaban yang tegas dan pasti di mana peneliti dapat menemukan masalah penelitiannya. Sumbernya bisa berasal dari pengalaman

---

<sup>8</sup> Nursaeni, "Tema Kajian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo (Deskripsi Kecenderungan Pilihan Tema-Tema Penelitian Pendidikan)" (*Journal of Islamic Education Management*, Oktober 2016, Vo.1, No.1), 56.

<sup>9</sup> Zakaria Ashar Hanafi, Studi Tentang Kecenderungan Pemilihan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2007 sampai 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta (*Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi S1 PGMI, FITK UIN Sunan Kalijaga, 2019), 1.

pribadi, informasi yang dibaca, percakapan, apa-apa yang diekspos di media masa, teori yang dipelajari, kejadian yang dilihat sehari-hari, nilai yang dianut, dan lain sebagainya. Dalam kenyataannya, apapun yang terjadi dalam diri peneliti, dapat merupakan sumber inspirasi untuk adanya objek penelitian.

Jurusan PGMI IAIN Ponorogo setiap tahun telah menghasilkan ratusan karya skripsi sesuai jumlah alumni yang lulus pada tahun tersebut. Berbagai macam judul tersebut dimuat dalam sistem online dengan judul [ethesis.iainponorogo.com](http://ethesis.iainponorogo.com). sebagai gambaran, berikut jumlah skripsi mahasiswa PGMI dari tahun 2015-2019 yang sudah terinput ke [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id):

**Tabel 1.1 Jumlah skripsi yang sudah terupload di  
[ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id) selama 2015-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Skripsi yang sudah terunggah</b>
2015	5
2016	5
2017	40
2018	146
2019	138

Beragam judul skripsi yang diangkat oleh mahasiswa dengan bidang kajian yang berlandas pada masalah pendidikan. Hanya saja informasi dan deskripsi mengenai masalah-masalah penelitian tersebut belum tertata secara baik sehingga tidak ada gambaran dan informasi secara jelas mengenai hal

tersebut. Informasi dan data mengenai persoalan-persoalan yang telah dikaji dalam penelitian mahasiswa menjadi penting, terutama sebagai bahan acuan dalam memilih tema-tema penelitian pendidikan yang tergolong belum banyak mendapat perhatian peneliti pendidikan, dan sekaligus memungkinkan terhindarnya peneliti dari praktik-praktik plagiasi ataupun terulangnya penelitian yang sama karena faktor ketidaktahuan peneliti.

Berdasarkan pada pemaparan diatas peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Pemetaan Laporan Penelitian Akhir Mahasiswa Jurusan PGMI IAIN Ponorogo Tahun 2015-2019 (Studi Tentang Tema dan Jenis Penelitian)” Karena itu hasil penelitian ini secara spesifik dapat memberikan informasi dan peta yang menggambarkan pilihan tema-tema penelitian dalam skripsi mahasiswa, baik berupa kategorisasi, klasifikasi serta kecenderungan pilihan tema skripsi yang dipilih mahasiswa di jurusan PGMI IAIN Ponorogo.

## **B. Fokus Penelitian**

Peneliti hanya fokus untuk meneliti tentang Tema dan Jenis Penelitian Akhir Mahasiswa Jurusan PGMI IAIN Ponorogo tahun 2015-2019

## **C. Rumusan Masalah**

Penelitian ini ingin mengungkapkan hal-hal berikut:

1. Bagaimana sebaran penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo tahun 2015-2019?

2. Isu penelitian pendidikan apakah yang memungkinkan untuk dijadikan tema penelitian oleh mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo pada tahun-tahun berikutnya?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana sebaran penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui Isu penelitian pendidikan yang memungkinkan untuk dijadikan tema penelitian oleh mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo pada tahun-tahun berikutnya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat hasil kajian ini, ialah ditinjau secara teoritik dan praktis. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat berikut ini:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo untuk mengetahui tentang materi, metode penelitian yang digunakan dan tema pembahasannya. Selain itu, penelitian ini juga membantu memperkaya judul penelitian laporan akhir mahasiswa di jurusan PGMI.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat:
  - a. Bagi mahasiswa dan pembimbing skripsi, bisa dijadikan acuan atau referensi, selain itu juga demi menghindari adanya plagiasi;

- b. Untuk pihak pengelola administrasi, penelitian ini diharapkan membantu dalam hal pengklasifikasian judul.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini di dalamnya terdapat lima bab, ringkasan isinya sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi pendahuluan yang menggambarkan secara umum kajian ini, yang isinya terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi tentang Telaah Hasil Penelitian Terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu berisi tentang kajian teori sebagai pedoman umum yang digunakan untuk landasan dan melakukan penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan-tahapan penelitian.

#### BAB IV : TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai skripsi mahasiswa jurusan PGMI 205-2019 di e-thesis IAIN Ponorogo.

#### BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis judul-judul mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo antara tahun 2015 hingga 2019 yang diklasifikasikan menurut tema penelitian, materi penelitian, dan jenis penelitian. Dan rekomendasi isu yang bisa dibahas untuk masa mendatang.

#### BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil pembahasan untuk menjelaskan sekaligus menjawab persoalan yang telah diuraikan. Bagian akhir, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, riwayat hidup, surat ijin penelitian, surat telah melakukan penelitian dan pernyataan keaslian tulisan.



## **BAB II**

### **TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI**

#### **A. Telaah Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini merupakan salah satu dari banyak karya ilmiah yang mengkaji laporan penelitian akhir mahasiswa berupa skripsi. Adapun hasil karya yang meneliti penelitian laporan akhir penelitian mahasiswa yang selaras dengan arah dan tujuan peneliti adalah:

1. Skripsi dengan judul Studi Tentang Kecenderungan Pemilihan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2007 sampai 2012 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ditulis oleh Zakaria Ashar Hanafi. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berjenis studi kasus. Dalam pembahasannya ditemukan bahwa kecenderungan pemilihan metode penelitian setiap angkatan berbeda. Hal tersebut ditunjukkan pada angkatan 2007 dan 2008 sebanyak 64,5% dan 61,9% memilih penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pada angkatan selanjutnya, tahun 2008 sampai 2012 didominasi penelitian kualitatif dengan presentase sekitar 60%. Angkatan terakhir ini juga sudah mulai banyak melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif, campuran, dan penelitian pengembangan.

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Zakaria ini lebih umum, karena hanya membahas dari sisi metode penelitian saja, sementara penelitian yang dibahas dalam skripsi ini nantinya tema dan jenis

penelitian. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama meneliti mengenai laporan akhir mahasiswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan berjenis studi kasus.

2. Artikel dari *Journal of Islamic Education Management* yang berjudul Tema Kajian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo (Deskripsi Kecenderungan Pilihan Tema-Tema Penelitian Pendidikan) oleh Nursaeni. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten. Penelitian ini bertujuan menggambarkan tema-tema pembahasan skripsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, kecenderungan pilihan tema kajian skripsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah berdasarkan ranking dan persentase dan kecenderungan pilihan tema kajian skripsi mahasiswa berdasarkan Program Studi menurut ranking dan persentase pada tahun 2013 dan tahun 2014. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tema-tema judul skripsi mahasiswa berada pada klasifikasi input, proses dan output pendidikan. Kecenderungan tema-tema judul skripsi baik pada tingkat Jurusan Tarbiyah secara keseluruhan, maupun pada tingkat Program Studi (Prodi), persentase dan ranking untuk masing-masing kategori yang sejenis menunjukkan kecenderungan pada tema-tema yang sama. Kategori input untuk seluruh judul skripsi mahasiswa jurusan Tabiyah didominasi oleh tema subyek siswa dan peserta didik dengan persentase mencapai mencapai 45,21 % dari seluruh tema yang sejenis. Pada kategori proses didominasi oleh tema penerapan metode/teknik/strategi/ model/pendekatan pembelajaran dengan tingkat

persentase sebesar 38,22 %. sedangkan pada kategori output dominan pada tema prestasi/hasil belajar siswa dengan persentase sebesar 42,86%.

Perbedaan mendasar antara penelitian Nursaeni dengan penelitian ini nantinya adalah pada subjek penelitian dan jumlah variabel. Dalam penelitian ini, subjek dikhususkan pada mahasiswa jurusan PGMI, kemudian variabelnya ditambah dengan tema dan jenis penelitian. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan terdapat variabel yang sama yaitu sama-sama meneliti tema.

3. Artikel milik Ari Andriani dengan judul Analisis Kecenderungan Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di IKIP PGRI Bojonegoro. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan sebaran penulisan skripsi mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, dengan subyek penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisisnya adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap pengambilan keputusan/verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika cukup mengalami perubahan serta banyak variasi isu utama yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah di lapangan. Penulisan skripsi yang paling

banyak dipilih mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yaitu penelitian kuantitatif, subyek penelitiannya siswa SMP/MTs, model pembelajarannya NHT (*Numbered Heads Together*), isu sekundernya minat belajar, materi yang digunakan adalah bangun ruang sisi datar. Sedangkan metode pengumpulan datanya adalah tes, dokumentasi, angket serta wawancara. Teknik analisis datanya uji-t dan anova dua jalan dengan sel tak sama.

Perbedaan yang mencolok dengan yang peneliti lakukan adalah ada pada Teknik analisis datanya, bila Ari Andriani menggunakan uji -T dan Anova, maka peneliti di sini menggunakan teknik analisis isi. Sedangkan kesamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti sebaran penelitian akhir mahasiswa.

4. Artikel jurnal milik Chakam Failasuf dengan judul Analisis Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini membahas bagaimana mahasiswa JBSA memilih topik skripsi yang ditulisnya, dengan penjelasan beberapa bahasan topik penelitian, jenis penelitian, dan kecenderungan penelitian. Skripsi yang dihasilkan JBSA dalam kurun waktu 5 tahun tersebut tersebar dalam berbagai bidang kajian penelitian, yang meliputi; penelitian kualitatif sejumlah 151 buah skripsi, penelitian kuantitatif sejumlah 100 buah skripsi, penelitian tindakan 62 buah skripsi, dan makalah ujian komprehensif 8 buah makalah. Penelitian mahasiswa JBSA yang dihasilkan dari penelitian kualitatif sejumlah 151

buah itu berupa analisis isi dari gejala bahasa atau hasil karya sastra yang dikaji melalui kajian teoretik gejala atau fenomena bahasa, dari penelitian kuantitatif menghasilkan 100 buah yaitu 31% tersebut berupa kajian uji korelasional 40 buah skripsi, uji eksperimen 35 buah skripsi, dan uji kausal komparatif menghasilkan 25 buah skripsi. Sedangkan Penelitian tindakan hanya 2 macam tindakan yaitu penggunaan media pembelajaran dan penggunaan metode dalam pembelajaran, Pembelajaran sejumlah 35 buah skripsi dan dalam penggunaan metode pembelajaran menghasilkan 27 buah skripsi. Dari hasil pembahasan, bila dilihat dari rasio hasil skripsi yang dihasilkan setiap semester terhadap penerimaan mahasiswa setiap tahun, Jurusan Bahasa dan Sastra masih menunjukkan angka keberhasilan yang diperoleh  $\pm 90\%$ . Perolehan ini menunjukkan bahwa sebaran mata kuliah setiap semester memungkinkan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu yaitu dalam waktu 8 semester, sehingga JBSA secara akreditasi dapat dinilai berhasil. Variasi dan sebaran kajian mahasiswa dalam penelitian sudah cukup merata dalam berbagai jenis penelitian, baik itu penelitian kualitatif maupun kuantitatif ataupun penelitian tindakan.. Dengan demikian mahasiswa JBSA telah memenuhi kriteria dalam memilih topik penelitian sesuai dengan ketertarikan dan kemampuan mereka. Bila dilihat dari jenis penelitian kualitatif masih dalam taraf analisis deskriptif dan kuantitatif masih dalam uji analisis, baik kuantitatif maupun kualitatif belum sampai pada taraf uji prediksi ataupun aplikasi, sehingga masih memungkinkan seorang mahasiswa

memperdalam penelitian dari penelitian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa sebelumnya.

Perbedaan dengan penelitian milik Chakam Failasuf yang dalam penelitiannya membahas bagaimana mahasiswa JBSA memilih topik skripsi yang ditulisnya, dengan penjelasan beberapa bahasan topik penelitian, jenis penelitian, dan kecenderungan penelitian sedang peneliti hanya akan memetakan sebaran tema dan jenis penelitian akhir mahasiswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah ada pada topiknya, namun berbeda pada metode penelitiannya, penelitian ini menggunakan studi kasus.

5. Artikel Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI berjudul Dinamika Penelitian Mahasiswa Pendidikan Matematika Di Perguruan Tinggi Islam Negeri Aceh yang ditulis oleh Cut Intan Salasiyah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tema penelitian, pendekatan dan metode yang cenderung dilakukan oleh mahasiswa pendidikan matematika di PTIN Aceh. Penelitian dilakukan pada prodi pendidikan matematika di UIN Ar-Raniry dan IAIN Langsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema penelitian yang paling diminati adalah pembelajaran matematika sebanyak 89 %; kemampuan berfikir, nalar, kognitif sebanyak 9% dan perancangan tugas, perangkat pembelajaran, penilaian sebanyak 2%. Dilihat dari segi pendekatan penelitian, mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif sebanyak 85%, pendekatan kualitatif sebanyak 10% dan

pendekatan kombinasi kuantitatif-kualitatif sebanyak 5%. Dilihat dari segi metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen sebanyak 45%, metode deskriptif sebanyak 36%, PTK sebanyak 15%, dan metode pengembangan R&D sebanyak 4 %. Hal lain yang diperoleh adalah terjadi pengulangan tema dan metode penelitian, namun yang lebih dominan adalah pada pengutipan dan pola analisis.

Kesamaan penelitian ini dengan artikel tersebut adalah pada salah satu variabelnya dan jenis pendekatan penelitiannya. Seperti studi pendahuluan sebelumnya, penelitian ini hanya akan dilakukan pada mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo yang skripsinya ter-*upload* di *ethesis.iainponorogo.ac.id* antara tahun 2015 hingga 2019.

## **B. Kajian teori**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran. Ada dua teori kebenaran pengetahuan, yaitu teori koherensi dan korespondensi. Dalam perkembangannya, terdapat beragam pendekatan, jenis serta metode penelitian sesuai dengan paradigma keilmuan serta realitas gejala yang hendak diungkap. Untuk dapat memilih pendekatan dan/atau metode yang tepat, seseorang dituntut memahami substansi keilmuan/bidang kajian dan metodologi penelitian. Metode ilmiah adalah kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode ilmiah mengandung dua unsur penting yakni pengamatan

(observation) dan penalaran (reasoning). Metode ilmiah didasari oleh pemikiran bahwa apabila suatu pernyataan ingin diterima sebagai suatu kebenaran maka pernyataan tersebut harus dapat diverifikasi atau diuji kebenarannya secara empirik (berdasarkan fakta).<sup>10</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa, “Penelitian dan *pengembangan (research and development)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran”.<sup>11</sup> Jujun S. Suriasumantri dalam Sugiyono juga menyatakan bahwa “Penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis. Hubungan antara penelitian dasar, penelitian pengembangan (R&D) dan penelitian terapan”.<sup>12</sup>

Terdapat empat langkah pokok metode ilmiah yang akan mendasari langkah-langkah penelitian yaitu:

- a. Merumuskan masalah; mengajukan pertanyaan untuk dicari jawabannya. Tanpa adanya masalah tidak akan terjadi penelitian, karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah. Rumusan masalah penelitian pada umumnya diajukan dalam bentuk pertanyaan.

---

<sup>10</sup> Sudarwan, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 23.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>12</sup>*Ibid*



- b. Mengajukan hipotesis; mengemukakan jawaban sementara (masih bersifat dugaan) atas pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Hipotesis penelitian dapat diperoleh dengan mengkaji berbagai teoriberkaitan dengan bidang ilmu yang dijadikan dasar dalam perumusan masalah. Peneliti menelusuri berbagai konsep, prinsip, generalisasi dari sejumlah literatur, jurnal dan sumber lain berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kajian terhadap teori merupakan dasar dalam merumuskan kerangka berpikir sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai alternatif jawaban atas masalah.
- c. Verifikasi data; mengumpulkan data secara empiris kemudian mengolah dan menganalisis data untuk menguji kebenaran hipotesis. Jenis data yang diperlukan diarahkan oleh makna yang tersirat dalam rumusan hipotesis. Data empiris yang diperlukan adalah data yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini, peneliti harus menentukan jenis data, dari mana data diperoleh, serta teknik untuk memperoleh data. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan cara-cara tertentu yang memenuhi kesahihan dan keterandalan sebagai bahan untuk menguji hipotesis.
- d. Menarik kesimpulan; menentukan jawaban-jawaban definitif atas setiap pertanyaan yang diajukan (menerima atau menolak hipotesis). Hasil uji hipotesis adalah temuan penelitian atau hasil penelitian. Temuan penelitian dibahas dan disintesiskan kemudian disimpulkan. Kesimpulan merupakan adalah jawaban atas rumusan masalah

penelitian yang disusun dalam bentuk proposisi atau pernyataan yang telah teruji kebenarannya.<sup>13</sup>

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, penelitian ilmiah merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengkaji dan memecahkan suatu masalah menggunakan prosedur sistematis berlandaskan data empirik. Berdasarkan proses tersebut di atas, mulai dari langkah kajian teori sampai pada perumusan hipotesis termasuk berpikir rasional atau berpikir deduktif. Sedangkan dari verifikasi data sampai pada generalisasi merupakan proses berpikir induktif. Proses tersebut adalah wujud dari proses berpikir ilmiah. Itulah sebabnya penelitian dikatakan sebagai operasionalisasi metode ilmiah.<sup>14</sup>

Dalam proses penelitian terdapat berbagai tujuan penelitian. Pada dasarnya penelitian itu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang antara lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk itu setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian. Bila dalam penelitian telah dapat menemukan masalah yang betul-betul masalah, maka sebenarnya pekerjaan penelitian itu 50% telah selesai. Oleh karena itu menemukan masalah dalam penelitian merupakan pekerjaan yang

---

<sup>13</sup> McMillan, *Research in Education* terj. (New York: Longman, Inc., 2001), 11.

<sup>14</sup> Sudarwan, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000),

tidak mudah, tetapi setelah masalah dapat ditemukan, maka pekerjaan penelitian akan segera dapat dilakukan.<sup>15</sup>

Ada beberapa sumber yang dapat dikaji untuk menemukan masalah, misalnya: [1] Bacaan; terutama laporan hasil penelitian yang mencantumkan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, karena tidak pernah ada penelitian yang tuntas,<sup>16</sup>[2] Seminar, diskusi, atau pertemuan ilmiah lain; dengan mengikuti atau diskusi terdapat kemungkinan munculnya masalah-masalah yang perlu penggarapan melalui penelitian. [3] Pernyataan pemegang otoritas,<sup>17</sup> [4] Pengamatan sepintas; Perjalanan atau peninjauan ke suatu tempat dapat menimbulkan ide untuk melakukan penelitian, [5] Pengalaman pribadi; pengalaman pribadi seseorang dapat pula menjadi sumber masalah baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadinya maupun yang berkaitan dengan kehidupan profesinya, [6] perasaan intuitif, timbul dari konsolidasi atau pengendapan berbagai informasi pada saat orang sedang istirahat atau bangun tidur.

Dalam suatu metode penelitian digunakan analisis suatu data yang diperoleh agar dapat dilakukan sebuah penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil yang relevan. Ada dua sisi yang sering kali menjadi bahan perdebatan, yaitu yang menyangkut masalah metode analisis yang lazim digunakan, metode kualitatif ataupun metode kuantitatif. Pada

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 10.

<sup>16</sup> (Anselm Strauss, 2007:22).

<sup>17</sup> (Nana Syaodih Sukmadinata, op cit.:272)

hakikatnya, kedua metode tersebut tidak dapat dipisahkan secara tegas, karena kedua metode tersebut sering pula saling melengkapi. Namun demikian, penelitian kuantitatif biasanya mengandalkan kekuatan analisisnya yang merupakan pengujian data secara statistik. Sedangkan penelitian kualitatif mengandalkan analisisnya dengan penjelasan data secara kualitatif.

Secara rinci perbedaan yang sangat mendasar kuantitatif dan kualitatif adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Perbedaan Pengertian Metode Kuantitatif dan Kualitatif**

<b>Perbedaan</b>	<b>Penelitian Kuantitatif</b>	<b>Penelitian Kualitatif</b>
1. Penggunaan teori sebagai acuan teori	Acuan teori telah dipilih dan disajikan sejak kegiatan penelitian dimulai. Peneliti bertumpu pada acuan teoritis	Acuan teori dibentuk setelah memperoleh temuan data lapangan
2. Data yang dikumpulkan	Data dikumpulkan dengan cara mencacah dan pengukuran dengan satuan hitungan	Data merupakan hasil transformasi dan deskripsi hasil pengamatan, wawancara, dan bahan tulisan

Perbedaan	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
3. Pengujian Data	<p>Pengujian menggunakan hitungan statistik. Setiap data yang dikumpulkan diuji secara statistik, lalu dibuat penafsiran maknanya</p>	<p>Pengujian dengan kecenderungan. Kecenderungan yang muncul dapat dilihat dari proposisi jawaban responden terhadap jumlah seluruhnya</p>
4. Keberwakilan objek penelitian	<p>Besarnya sangat dihitung berdasarkan besarnya populasi dan ditentukan sejak peneliti mulai kegiatan penelitiannya.</p>	<p>besarnya sampel tidak dibicarakan. Keberwakilan hasil penelitian terhadap populasi penelitian diukur dengan keyakinan peneliti yang didukung acuan teori, apakah jumlah pemberi informasi tersebut sudah dianggap cukup mewakili populasi<sup>18</sup></p>

<sup>18</sup> Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Departemen Pendidikan Nasional, Dikti, 1989), 5 .

Berdasarkan ciri-ciri penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif maka sesungguhnya kedua penelitian tersebut dapat ditempatkan dalam satu rangkaian kegiatan penelitian. Artinya, penelitian tersebut dapat dijelaskan dengan menggunakan kedua jenis penelitian bersamaan. Namun demikian, untuk melaksanakan penelitian yang menggunakan dua jenis penelitian tersebut tidak dituntut untuk melaksanakan seluruh kegiatan secara bersamaan. Suatu penelitian yang menggunakan 2 jenis penelitian tersebut disebut saling melengkapi, fungsi ini dapat berlaku dalam menyajikan analisis atau data. Data yang disajikan dalam penelitian kuantitatif berupa angka-angka, sedangkan penelitian kualitatif berupa uraian. Akan tetapi, agar lebih memberikan gambaran mengenai data tersebut, penyajian data dalam penelitian kuantitatif harus disertai dengan uraian kualitatif. Demikian pula sebaliknya, data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat lebih mudah dimengerti maknanya jika dikemukakan juga dalam analisis kuantitatif.<sup>19</sup>

## 2. Tema Penelitian

Pengertian tema sering disamakan dengan istilah topik. Dalam beberapa tulisan, disebutkan bahwa topik, tema dan judul pada dasarnya maknanya hampir sama, yaitu pokok pembicaraan baik dalam diskusi, dialog, pokok pikiran atau suatu karangan, tulisan, atau nama yang digunakan dalam makalah atau buku. Istilah lainnya yang sering juga

---

<sup>19</sup>*Ibid*

dimaknai sama dengan istilah tema, topik atau judul, yakni masalah penelitian, obyek penelitian demikian pula istilah fokus penelitian. Dalam Kamus Bahasa Indonesia tema berarti “pokok pikiran” dasar cerita. Kerlinger mengatakan bahwa “sering kali tema adalah kalimat, suatu proposisi mengenai sesuatu. Tema-tema dikombinasikan menjadi himpunan tema.”<sup>20</sup> Dengan demikian pemahaman tema dalam pembahasan ini dimaknai sebagai pokok kajian atau topik bahasan.

Dalam lingkup kajian pendidikan, tema pada suatu penelitian kecenderungan pilihan tema kajian skripsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah berdasarkan ranking dan persentase penelitian sebelumnya dan kecenderungan pilihan tema kajian skripsi mahasiswa berdasarkan Program Studi menurut ranking dan persentase pada tahun sebelumnya. Pada mahasiswa jurusan Tarbiyah atau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, tema yang disarankan harus sesuai dengan disiplin keilmuan Fakultas atau Jurusan Tarbiyah, yaitu masalah penelitian yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan pengajaran pada tahun sebelumnya. Bidang kajian dalam bidang penelitian pendidikan sangat kompleks. Tyler dalam Daly S. Naga dan Margono, mengingatkan bahwa faktor-faktor yang terlibat dalam penelitian pendidikan, kini makin bertambah kompleks. Kompleksitas masalah pendidikan diakibatkan oleh luasnya ruang lingkup pendidikan itu sendiri.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Kelinger. *Foundation of Behavioral Research*, Terj. oleh Landung R. Simatupang, dengan judul *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998), 847.

<sup>21</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 14.

Para pakar pendidikan mengemukakan bahwa masalah penelitian pendidikan termasuk masalah yang kompleks, karena masalah pendidikan adalah masalah yang luas. Tyler dalam Margono, menyebutkan delapan wajah yang merupakan peta konseptual pendidikan, yaitu mata pelajaran, pelajar (kegiatan dan intelegensi mereka), cara mengajar, guru, sekolah sebagai lembaga sosial, lingkungan rumah, lingkungan kawan sebaya (*peer group*) serta lingkungan masyarakat (*community*).<sup>22</sup>Selanjutnya Wina Sanjaya mengklasifikasikan tema penelitian pendidikan sebagai berikut: a) Sistem pendidikan; b) Input; c) Proses; d) Output; e) Tripusat pendidikan; f) Bidang pendidikan ; g) Mata pelajaran/bidang studi.<sup>23</sup>

Informasi dan data mengenai persoalan-persoalan yang telah dikaji dalam penelitian mahasiswa menjadi penting, terutama sebagai bahan acuan dalam memilih tema-tema penelitian pendidikan yang tergolong belum banyak mendapat perhatian peneliti pendidikan, dan sekaligus memungkinkan terhindarnya peneliti dari praktik-praktik plagiasi ataupun terulangnya penelitian yang sama karena faktor ketidaktahuan peneliti. Karena itu hasil penelitian ini secara spesifik telah memberikan informasi dan peta yang menggambarkan pilihan tema-tema penelitian dalam skripsi mahasiswa, baik berupa kategorisasi, klasifikasi serta kecenderungan pilihan tema skripsi yang dipilih mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo.

---

<sup>22</sup> Margono, *Metode Penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),15.

<sup>23</sup> Wina Sanjaya. "Tema atau Area Penelitian Pendidikan" Blog Muhammad Fais. Penelitian tindakan kelas dan model-model Pembelajaran. (diakses pada 30 Juli 2020)



Analisis terhadap kecenderungan tema penelitian yang digunakan mahasiswa dalam penulisan skripsi memungkinkan adanya pengembangan tema (model pembelajaran) yang akan dilakukan oleh mahasiswa lainnya. Perbedaan tema antara setiap peneliti juga memengaruhi keberagaman pengetahuan baru untuk kemajuan sistematika pembahasan kajian mahasiswa PGMI. Perbedaan antar tema penelitian pada kemungkinan waktu yang lama tersebut memungkinkan terjadinya perubahan arah atau kecenderungan tema penelitian. Sedangkan relevansi penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada temuan kedua, yakni mencoba menggambarkan arah atau kecenderungan tema kajian penelitian. Apabila tema yang dibahas dalam penulisan skripsi semakin banyak, maka solusi dan inovasi terhadap permasalahan yang ada di lapangan akan semakin banyak. Hal ini akan memberikan kontribusi yang lebih terhadap pemerintah pada umumnya, serta secara tidak langsung dapat menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan khususnya pada lingkup pendidikan di Indonesia.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Cohen, Louis, Lawrence Manion, & Keith Morrison. 2007. *Research Methods In Education (Sixth Edition)*. London And New York: Routledge.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk meneliti objek pada kondisi alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>25</sup> Sementara jenis penelitiannya adalah studi kasus. Data penelitian nantinya akan berbentuk kuantitatif maupun kualitatif karena akan dipaparkan dengan tabel dan kata-kata.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci partisipasi penuh sekaligus pengumpulan data sedangkan instrumen lain sebagai penunjang. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting ialah, perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya<sup>26</sup>.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan fokus masalah yang telah dipaparkan diatas maka subyek penelitian ini adalah website [e-thesis.iainponorogo.ac.id](http://e-thesis.iainponorogo.ac.id) yang berisi skripsi-skripsi seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo dari semua jurusan. Objek

---

<sup>25</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 62

<sup>26</sup> Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 121.

dari penelitian ini adalah judul-judul skripsi mahasiswa IAIN Ponorogo yang terupload di e-thesis.iainponorogo.ac.id dari tahun 2015-2019.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Penelitian ini menggunakan sumber primer berupa data hasil penelitian atau skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo. Pemilihan skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ini didasarkan dengan pertimbangan bahwa prodi tersebut sudah cukup lama dan sudah banyak melahirkan sarjana Pendidikan yang kompeten.<sup>27</sup> Pengambilan obyek pada periode tahun 2015-2019, dengan pertimbangan bahwa periode tahun tersebut dianggap cukup merepresentasikan kondisi penulisan skripsi di jurusan PGMI.

##### **2. Data Sekunder**

Sementara untuk sumber sekunder, didapat dari buku-buku yang memuat teori yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

- a. Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Ponorogo:IAIN Ponorogo Press
- b. Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- c. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

---

<sup>27</sup>Identitas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (tarbiyah.iainponorogo.ac.id, diakses pada 19 Juni 2020).

- d. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- e. Arikunto, Suharsini. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- f. Djuharie, Setiawan. 2001. Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi. Bandung: Yrama Widya.
- g. Hasnun, Anwar. 2004. Pedoman dan Petunjuk Karya Tulis. Yogyakarta: Absolut.
- h. Kounutr, Ronny. 2004. Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: PPM.
- i. Narbuko, Cholid & Abu Achmadi. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- j. Sukandarrumidi. 2020. Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono mengatakan dalam bukunya bahwa studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya jika

didukung oleh dokumen, baik dokumen sejarah peneliti maupun subjek penelitiannya.<sup>28</sup> Teknis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Memadukan dan menggeneralisasikan hasil data yang berasal dari [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id) dalam bentuk kalimat deskriptif secara terperinci apa adanya;
- b. Dokumen yang berbentuk laporan skripsi ini nantinya akan dideskripsikan secara kuantitatif
- c. Data akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mempermudah dalam membacanya serta dengan mendeskripsikannya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dari [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id) akan dilakukan analisis dengan teknik analisis isi dan kemudian diverifikasi serta interpretasi. Untuk data yang dianggap mempunyai banyak kesamaan isi dan bentuknya maka juga dianalisis perbandingan dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) terhadap data tertulis. Analisis dilakukan pada data yang didokumentasikan dari judul-judul skripsi mahasiswa yang bersi tema, jenis penelitian, dan materi. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan memberikan inferensi atau kesimpulan mengenai kategori-kategori tema-tema, jenis penelitian, dan materi penelitian yang telah ditulis mahasiswa.

Analisis isi yang dimaksud oleh oleh peneliti adalah salah satu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang obyektif, sistematis dan bersifat

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

kuantitatif yang terungkap dalam komunikasi.<sup>29</sup> Arikunto menerangkan bahwa analisis isi merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, digital, dan lainnya.<sup>30</sup> Judul-judul skripsi mahasiswa merupakan data berbentuk tulisan dalam dokumen yang sudah didigitalisasi. Analisis isi ini digunakan karena skripsi mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo merupakan data yang kompleks dan berjumlah banyak. Selain itu dalam analisis isi teks merupakan hal pokok, senada dengan penelitian ini yang juga menggunakan teks sebagai sumber primernya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>61</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.<sup>62</sup>

---

<sup>29</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode penelitian* (Cet.I;Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 79.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003), .321

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan yang meliputi:

### 1. Studi Persiapan

Pada studi persiapan ini, peneliti mengawali dengan survey awal terhadap subyek penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih lebih lengkap sesuai dengan fokus penelitian. Membuka laman e-thesis IAIN Ponorogo, memilih pencarian skripsi *by division* yaitu jurusan PGMI.

### 2. Tahap Eksplorasi Umum

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan mengunduh skripsi mahasiswa PGMI dari tahun 2019-2019.

### 3. Tahap Studi Ekspolrasi Terfokus

Pada tahap ini terdapat beberapa bagian yaitu :

#### a. Pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam.

Proses ini dimulai dari mengumpulkan data dari dari skripsi mahasiswa IAIN Ponorogo yang telah di unduh,

#### b. Pengumpulan dan analisis data dilakukan bersama-sama.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis secara individu pada masing-masing skripsi mahasiswa PGMI untuk menghasilkan temuan sementara, kemudian dari temuan

tersebut peneliti melakukan analisis untuk menemukan temuan akhir.

- c. Pengecekan hasil dan temuan peneliti oleh pembimbing.
- d. Penulisan laporan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian.

Pada akhir proses, setelah semua tahapan penelitian lakukan dan memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing mengenai kelayakan hasil penelitian, maka peneliti melakukan penulisan laporan yang akan digunakan sebagai bahan untuk mengikuti ujian. Penulisan laporan akhir hasil penelitian. Sebagai bukti bahwa hasil penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai sebuah naskah disertai dan telah diujikan maka peneliti melakukan tahap akhir yaitu menulis laporan hasil penelitian. Laporan penelitian disusun menjadi 6 bab, yaitu Bab I pendahuluan, Bab II telaah hasil penelitian terdahulu kajian teori, Bab III metode penelitian, Bab IV temuan penelitian, Bab V Pembahasan, Bab VI Penutup. Serta mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal yang relevan.



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Umum

##### 1. Profil Jurusan PGMI IAIN Ponorogo

1. Izin Berdiri : Didasarkan pada SK Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomot Dj/257/2007 tanggal 10 Juli 2007
2. Izin perpanjangan : Berdasarkan SK Direktur Jendral Pendidikan program studi Islam Nomor: **Dj.I/485/2009** tanggal 26 Agustus 2009
3. Status **Akreditasi** : **A** berdasarkan SK BAN-PT No: 782/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015 tahun 2015 dan berlaku sampai 24 Juli 2020
4. Gelar Akademik : **S.Pd.I** (Sarjana Pendidikan Islam)
5. Masa Studi : 4 sampai 5 tahun
6. Kurikulum : Mulai angkatan 2015 menggunakan **Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** berdasarkan Perpres Nomor 8 tahun 2012<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Tim Penulis, "Identitas Jurusan" dalam [pgmi.iainponorogo.ac.id](http://pgmi.iainponorogo.ac.id), diakses pada 21 Agustus 2020, pukul 12.57 WIB.

## 2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Jurusan PGMI IAIN Ponorogo<sup>32</sup>

### a. Visi

Visi Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo adalah “Sebagai pusat Pendidikan dan pengembangan pendidik di bidang Pendidikan dasar Islam yang unggul professional, kompetitif, memiliki integritas moral dan spiritual serta berkepribadian yang utuh pada tahun 2021.”

### b. Misi

Misi Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo adalah:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang muatan kurikulumnya mendukung kompetensi utama yakni mahir di bidang Pendidikan dasar Islam berbasis Sains; serta menyelenggarakan praktik pengalaman lapangan kependidikan, baik yang bersifat internal di laboratorium *microteaching* dan bersifat eksternal berupa magang di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekoah Dasar Mitra.
- 2) Menyelenggarakan beragam penelitian Penelitian Pendidikan Dasar.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

---

<sup>32</sup> Tim Penulis, “Vis, Misi, Tujuan, dan Sasaran Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo” dalam [pgmi.iainponorogo.ac.id](http://pgmi.iainponorogo.ac.id), diakses pada 21 Agustus 2020, pukul 12.57 WIB.

- 4) Melakukan Kerjasama dalam pengembangan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri dan Instansi Pemerintah.

**c. Tujuan**

Tujuan Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo adalah:

- 1) Terselenggaranya Pendidikan dan pengajaran yang muatan kurikulumnya mendukung kompetensi utama. Yaitu mahir di bidang Pendidikan dasar Islam berbasis Sains; serta menyelenggarakan praktik pengalaman lapangan kependidikan, baik yang bersifat internal di laboratorium *microteaching* dan bersifat eksternal berupa magang di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekoah Dasar Mitra.
- 2) Terselenggaranya beragam penelitian lapangan dan literer yang difokuskan pada Pendidikan Dasar Islam berbasis sains.
- 3) Terlaksananya pengabdian kepada Masyarakat sebagai pendidik Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar yang berbasis sains.
- 4) Terlaksananya Kerjasama dalam pengembangan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri dan Instansi Pemerintah.

**d. Sasaran**

Sasaran Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo adalah:

- 1) Terlaksananya kegiatan Pendidikan dan pembelajaran secara unggul dan professional dalam pengembangan Pendidikan dasar Islam, baik secara teori maupun praktikal yang ditandai dengan:
- 2) Memperthankan akreditasi Program Studi Sarjana Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (A) pada tahun 2021
- 3) Jumlah pengajar bersertifikasi mencapai 100% pada 2021
- 4) Jumlah pengajar bergelar Doktor saat ini adalah 13 orang dan akan meningkat menjadi 20 orang pada 2021
- 5) Memiliki satu orang professor dalam bidang Pendidikan dasar di tahun 2021
- 6) Lulusan yang mampu berkomunikasi secara global (skor TOEFL dan TOAFL minimal 450) mencapai 100%.
- 7) Memfasilitasi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik secara maksimal.
- 8) Mewujudkan penelitian mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berupa skripsi yang berkontribusi terhadap calon pengguna lulusan.

- 9) Mewujudkan penelitian dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berkontribusi terhadap calon pengguna lulusan.
- 10) Mewujudkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkontribusi terhadap calon pengguna lulusan.
- 11) Mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga terkait, baik lokal, nasional, maupun internasional untuk pengembangan Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah secara unggul dan profesional dalam pengembangan pendidikan dasar.

### **3. Profil Lulusan**

Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) yang berkompeten menjadi guru kelas tingkat MI dan SD, dengan rincian sebagai berikut<sup>33</sup>:

#### **a. Kompetensi Lulusan Program Studi PGMI**

- 1) Memiliki kemampuan mengembangkan pendidikan dasar Islam berbasis sains di tingkat MI;
- 2) Menguasai perencanaan pembelajaran pendidikan dasar Islam berbasis sains di tingkat MI;

---

<sup>33</sup> Tim Penulis, "Profil Lulusan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo" dalam [pgmi.iainponorogo.ac.id](http://pgmi.iainponorogo.ac.id), diakses pada 21 Agustus 2020, pukul 12.57 WIB.

- 3) Menguasai prinsip, metode, pendekatan teknik serta evaluasi pembelajaran pendidikan dasar Islam berbasis sains di tingkat MI serta mampu mengembangkannya;
- 4) Menguasai penyusunan bahan ajar pendidikan dasar Islam berbasis sains di tingkat MI.

**b. Kompetensi Pendukung Lulusan Program Studi PGMI**

- 1) Menjadi peneliti yang memiliki kemampuan dalam membuat penelitian bidang pembelajaran pendidikan dasar Islam berbasis sains di MI.
- 2) Memiliki kemampuan menjadi kepala madrasah ibtdaiyah yang menguasai teknik-teknik manajemen pendidikan.
- 3) Memiliki ketrampilan menjadi tenaga kependidikan di madrasah ibtdaiyah.
- 4) Memiliki ketrampilan menjadi tenaga perpustakaan di madrasah ibtdaiyah.
- 5) Memiliki kemampuan menjadi psikolog sekolah (guru BK) di madrasah ibtdaiyah.

**c. Kompetensi Lainnya Program Studi PGMI**

- 1) Memiliki kemampuan menjadi pendidik mapel fiqh berbasis sains di tingkat MI.
- 2) Memiliki kemampuan menjadi pendidik mapel Qur'an Hadist berbasis sains di tingkat MI.

- 3) Memiliki kemampuan menjadi pendidik mapel Aqidah Akhlaq berbasis sains di tingkat MI.
- 4) Memiliki kemampuan menjadi pendidik mapel SKI berbasis sains di tingkat MI.
- 5) Memiliki kemampuan menjadi pendidik mapel matematika berbasis sains di tingkat MI.
- 6) Memiliki kemampuan menjadi pendidik mapel IPA berbasis sains di tingkat MI.
- 7) Memiliki kemampuan menjadi pendidik mapel IPS berbasis sains di tingkat MI.
- 8) Memiliki kemampuan menjadi pendidik mapel Bahasa Indonesia berbasis sains di tingkat MI.
- 9) Memiliki kemampuan menjadi pendidik mapel PKn berbasis sains di tingkat MI.
- 10) Memiliki kemampuan sebagai pembimbing/tutor di bimbingan belajar bagi siswa.
- 11) Memiliki kemampuan sebagai pembimbing ketrampilan bagi anak MI.
- 12) Memiliki kemampuan sebagai instruktur kesenian bagi anak MI.
- 13) Memiliki kemampuan sebagai Pembina pramuka siaga dan penggalang.

#### 4. Dosen Tetap Jurusan PGMI IAIN Ponorogo

Salah satu unsur terpenting dalam dunia pendidikan perguruan tinggi yang sangat banyak jasanya bagi mahasiswa adalah dosen. Sebagai pendidik, dosen mempunyai tugas yang tak ringan. Mengubah mahasiswa yang selalu digaungkan sebagai *agent of change* adalah kewajiban mereka, yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 37 Tahun 2009 tentang Dosen menyebutkan bahwa dosen wajib kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan SK Rektor IAIN Ponorogo Nomor 061/In.3.1/01/2018 tanggal 23 Januari 2018 dosen tetap Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI, sebagai berikut :

**Tabel 3.1Dosen Tetap Jurusan PGMI IAIN Ponorogo**

No	Nama Dosen Tetap	Jabatan Akademik** *	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1.	Retno Widyaningrum, S.Si., M.Pd. ***	Lektor	Matematika
			Teknologi Pembelajaran
2.	Yuentie Sova Puspitalia, SP.d., M.Pd.***	Lektor	Pendidikan Bahasa Indonesia
			Pendidikan Bahasa Indonesia
3.	Elfi Yuliani Rohmah, M.Pd. ***	Lektor Kepala	Pendidikan Agama Islam



No	Nama Dosen Tetap	Jabatan Akademik** *	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
			Psikologi Pendidikan Islam
4.	Ahmad Syaikhudin, M.Pd. ***	Lektor	Pendidikan Seni Rupa Pendidikan Dasar IPS
5.	Esti Yuli Widayanti, M.Pd. ***	Lektor	Akuntansi Pendidikan Dasar IPA
6.	Ali Baul Chusna, M.S.I. ***	Lektor	Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Bahasa Arab
7.	Anis Afifah, M.Pd	Asisten Ahli	Pendidikan Agama Islam Pendidikan Dasar
8.	Sofwan Hadi, M.Si. ***	Lektor	Pendidikan Matematika Matematika
9.	M. Fathurahman, M.Pd	Asisten Ahli	Kependidikan Islam Pendidikan Guru MI
10.	Ulum Fatmahanik, M.Pd. ***	Lektor	Teknik Industri Pendidikan Matematika
12.	Lukman Hakim, M.Pd.	Asisten Ahli	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pendidikan Bhs Indonesia
13.	Restu Yulia Hidayatul Umah, M.Pd.	Asisten Ahli	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Dasar

No	Nama Dosen Tetap	Jabatan Akademik** *	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
14.	Weni Tria Anugrah Putri, M.Pd.	Asisten Ahli	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
			Pendidikan Dasar
15.	Dr. Basuki, M.Ag. ***	Lektor***	PAI
			Tarbiyah
			Dirasah Islamiyah
16.	Dr. Ahmadi, M.Ag. ***	Lektor Kepala	Tadris Bahasa Inggris
			Studi Islam
			Manajemen Pendidikan
17.	Dr. Evi Muafiah, M.Ag. ***	Lektor Kepala	Bahasa dan Sastra Arab
			Pemikiran Pendidikan Islam
			Dirasah Islamiah
19.	Dr. Sutoyo, M.Ag. ***	Lektor Kepala	Peradilan Agama
			Studi Islam
			Dirasah Islamiah
20.	Dr. Ahmad Choirur Rofiq, M.Fill., M.Fill.***	Lektor Kepala	Bahasa dan Sastra Arab
			Pemikiran Islam
			Sejarah Peradaban Islam
21.	Dr. Dolar Yuwono, M.Pd. ***	Lektor Kepala	Bahasa Inggris
			Teknologi Pembelajaran

No	Nama Dosen Tetap	Jabatan Akademik** *	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
			Linguistik
22.	Dr. Nur Kholis, M.Ag. ***	Lektor Kepala	Pendidikan Bahasa Arab
			Studi Islam
			Ushuluddin dan Falsafah
23.	Dr. Mukhibat, M.Ag. ***	Lektor	Bahasa Arab
			Pemikiran Pendidikan Islam
			Studi Islam
24.	Dr. Miftachul Choiri, M.A. ***	Lektor	Pendidikan Agama Islam
			Pengkajian Islam
			Ilmu Pendidikan
25.	Dr. Muh. Tasrif, M. Ag. ***	Lektor Kepala	Ushuluddin Tafsir
			Filsafat Islam
			Studi Islam
26.	Iza Hanifudin, Ph.D	Lektor Kepala	Peradilan Agama
			Syariah
			Syariah
27.	Dr. Mambaul Ngadimah, M.Ag.	Lektor***	Pendidikan Agama Islam
			Agama dan Filsafat
			Studi Islam
28.	Mukhlison Effendi, M.Ag. ***	Lektor	Qodlo
			Pemikiran Pendidikan Islam

## **B. Deskripsi Data Khusus**

Untuk mengetahui sebaran penelitian dan isu penelitian pendidikan yang memungkinkan untuk dijadikan tema penelitian oleh mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo pada tahun-tahun berikutnya, peneliti mengadakan wawancara dengan ketua jurusan PGMI IAIN Ponorogo dan dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa PGMI. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Sebaran Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PGMI IAIN Ponorogo Tahun 2015-2019 Ditinjau dari Jenis Penelitian dan Tema Pembahasannya.**

Jenis-jenis dan desain penelitian skripsi pada dasarnya dapat diklasifikasikan dalam dua bentuk, yaitu penelitian empirik (penelitian lapangan/*field research*) dan penelitian literir/*library research*. Penelitian lapangan pendidikan sesuai dengan karakteristiknya, dapat berbentuk penelitian deskriptif, analitis, eksperimen, eksploratif, studi kasus, historis, dan komparatif.<sup>34</sup> Sedangkan penelitian literir pendidikan sesuai dengan karakteristiknya, mencoba menggali konsep dan nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari khazanah Islam yang ada, yakni dari Qur'an dan Sunnah serta bersumber dari khazanah intelektual Islam, seperti pemikiran tentang pendidikan Islam yang tersimpan dalam berbagai literatur ilmu keislaman yang ditulis oleh para ulama dan pemikir pendahulu.

---

<sup>34</sup>Danim, Sadaswan, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

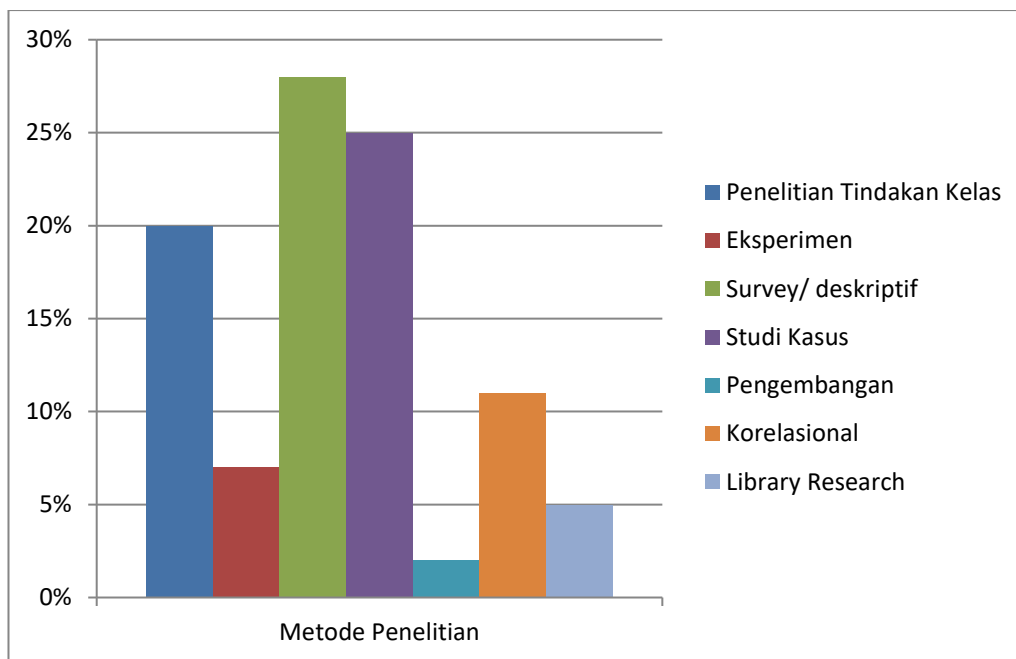
Berikut paparan data mengenai metode penelitian yang digunakan oleh mahasiswa PGMI dalam tugas akhirnya antara tahun 2015 hingga 2019:

**Tabel 4.2 Metode penelitian Skripsi mahasiswa PGMI tahun 2015-2019**

<b>Nomor</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
1	Penelitian Tindakan Kelas	70	20%
2	Eksperimen	21	7%
3	Survey/ deskriptif	98	28%
4	Studi Kasus	87	25%
5	Pengembangan	12	2%
6	Korelasional	38	11%
7	Library Research	18	5%
<b>Total</b>		344	

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jenis penelitian Studi Kasus (25%), PTK (20%), dan survey/ deskriptif (28%) menjadi pilihan terbanyak mahasiswa untuk penelitian skripsi. Jenis penelitian korelasional (11%) menjadi pilihan setelahnya yang dilakukan mahasiswa jurusan PGMI. Sedangkan untuk Eksperimen (7%), Pengembangan (2%) dan Penelitian Kepustakaan (5%) masih sedikit yang melaksanakannya.

Berikut grafik metode penelitian skripsi ahasiswa PGMI tahun 2015-2019:



**Gambar 4.1 Grafik jenis penelitian mahasiswa PGMI tahun 2015-2019**

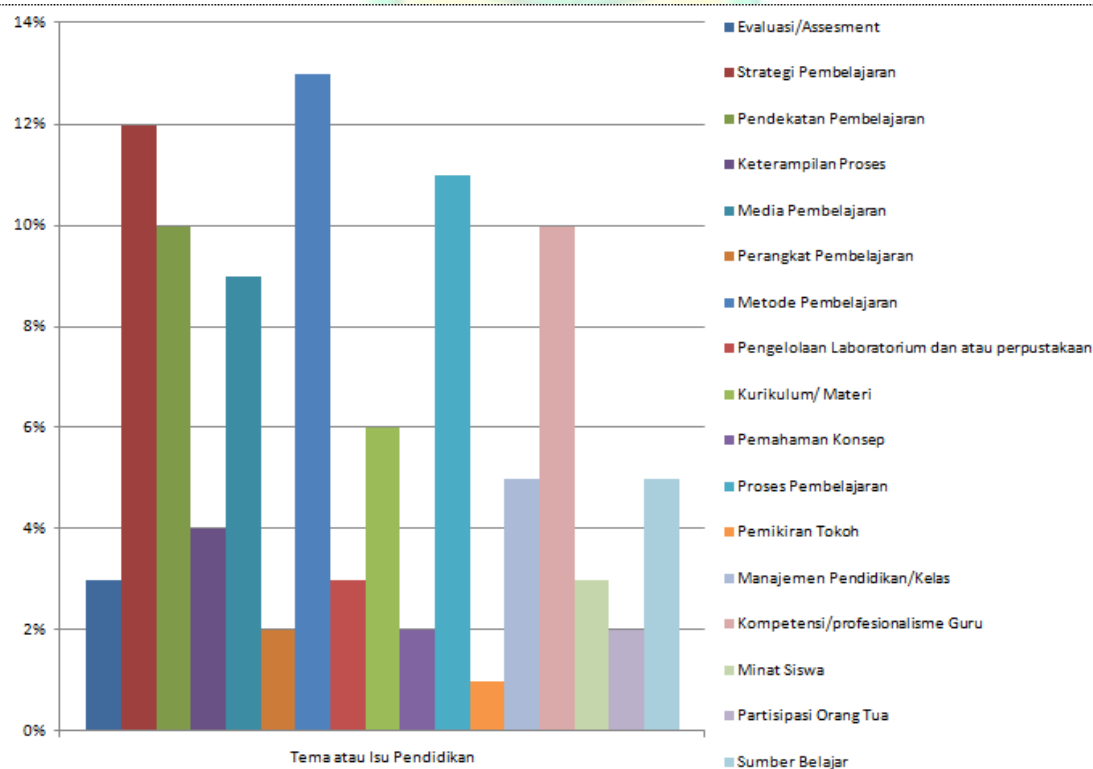
## **2. Isu Penelitian Pendidikan yang Memungkinkan Untuk Dijadikan Tema Penelitian oleh Mahasiswa Jurusan PGMI IAIN Ponorogo Pada Tahun-Tahun Berikutnya**

Tema atau isu yang menjadi fokus penelitian mahasiswa Jurusan PGMI IAIN Ponorogo selama kurun waktu 2015 hingga 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Tema Skripsi Mahasiswa PGMI tahun 2015-2019**

<b>Nomor</b>	<b>Tema atau Isu Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
1	Evaluasi/ Assesment	10	3%
2	Strategi Pembelajaran	41	12%
3	Pendekatan Pembelajaran	35	10%
4	Keterampilan Proses	14	4%
5	Media Pembelajaran	32	9%
6	Perangkat Pembelajaran	6	2%
7	Metode Pembelajaran	43	13%
8	Pengelolaan Laboratorium dan atau perpustakaan	9	3%
9	Kurikulum/ Materi	19	6%
10	Pemahaman Konsep	7	2%
11	Proses Pembelajaran	39	11%
12	Pemikiran Tokoh	4	1%
13	Manajemen Pendidikan/ Kelas	14	5%
14	Kompetensi/ profesionalisme guru	34	10%
15	Minat Siswa	12	3%
16	Partisipasi Orang Tua	8	2%
17	Sumber Belajar	17	5%
<b>Total</b>		<b>344</b>	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dominasi isu pendidikan dalam penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI pada lima tahun terakhir dari aspek Kompetensi/ profesionalisme guru (10%), proses (11%), media (9%), metode dan model pembelajaran (13%), sedangkan aspek perangkat pembelajaran (2%), manajemen/ pengelolaan pendidikan/kelas (5%) dan sumber belajar (5%) tidak begitu diminati apalagi keterampilan proses (4%), pengelolaan laboratorium/ perpustakaan (3%), kurikulum/ materi (6%), pemahaman konsep (2%) dan pemikiran tokoh (1%) juga masih sedikit yang meneliti. Berikut grafik tema atau isu pendidikan skripsi mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo tahun 2015-2019 :



**Gambar 4.2 Tema penelitian mahasiswa PGMI 2015-2019**



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Sebaran Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PGMI IAIN Ponorogo Tahun 2015-2019**

Analisis terhadap kecenderungan metode penelitian yang digunakan mahasiswa dalam penulisan skripsi memungkinkan adanya pengembangan tema (model pembelajaran) yang akan dilakukan oleh mahasiswa lainnya. Apabila tema yang dibahas dalam penulisan skripsi semakin banyak, maka solusi dan inovasi terhadap permasalahan yang ada di lapangan akan semakin banyak. Hal ini akan memberikan kontribusi yang lebih terhadap pemerintah pada umumnya, serta secara tidak langsung dapat menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan khususnya pada bidang pendidikan.<sup>35</sup>

Metode penelitian Studi Kasus (25%), PTK (20%) dan survey/ deskriptif (28%) menjadi pilihan terbanyak mahasiswa untuk penelitian skripsi. Bila dijadikan satu, ketiga metode penelitian ini mengambil porsi 73% dari total populasi. Jenis penelitian korelasional menempati porsi berikutnya dari penelitian mahasiswa jurusan PGMI yakni hanya berkisar 11%. Sedangkan untuk Eksprimen (7%), Pengembangan (3%) dan Penelitian Kepustakaan (5%), bila dijadikan satu hanya (15%).

Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data yang valid. Untuk kemudian ditemukan,

---

<sup>35</sup> Sudarisman dan Suciati, "Analisis Kecenderungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Biologi UNS"*Prosiding Seminar Nasional Biologi*: Volume 10 No 1. 2013

dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu. Maka dibutuhkan penggunaan metode yang seimbang, sehingga masalah dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>36</sup>

Jadi, dari data tersebut dapat diketahui untuk penelitian PTK secara bertahap mulai diarahkan ke penelitian lapangan murni karena seiring waktu input jurusan PGMI belum memiliki pengalaman mengajar pada lembaga pendidikan tertentu, kebanyakan mereka adalah mahasiswa murni. Tentu akan lebih baik lagi kalau di arahkan kepada penelitian eksperimen, studi kasus, penelitian pengembangan dan penelitian literatur/ kepustakaan.<sup>37</sup>

## **B. Analisis Isu Penelitian Pendidikan yang Memungkinkan Untuk Dijadikan Tema Penelitian oleh Mahasiswa Jurusan PGMI IAIN Ponorogo Pada Tahun-Tahun Berikutnya**

Dominasi isu atau tema pendidikan dalam penelitian skripsi mahasiswa jurusan PGMI pada lima tahun terakhir dari terfokus pada aspek kompetensi profesionalisme guru (10%), proses (11%), media (9%), metode dan model (13%) pembelajaran yang menghabiskan porsi 30%. Sedangkan aspek perangkat pembelajaran (2%), manajemen atau pengelolaan pendidikan kelas (5%) dan sumber belajar (5%) tidak begitu diminati apalagi keterampilan proses (4%), pengelolaan laboratorium/ perpustakaan (3%), kurikulum/materi

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

<sup>37</sup>Mila Hasanah, "Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Pgmi Sebagai Revitalisasi Bidang Keahlian Guru Mi", 287.

(6%), pemahaman konsep (2%) dan pemikiran tokoh (1%) belum pernah ada yang meneliti. Mengapa terfokus pada aspek kompetensi/ profesionalisme guru, proses, media, metode dan model pembelajaran, karena mahasiswa jurusan PGMI lebih banyak menggunakan metode/jenis penelitian PTK dan Survey/ Deskriptif.

Padahal terdapat banyak isu lain yang juga menarik, terbaru, dan lebih aplikatif di lapangan. Di antaranya penelitian tentang kurikulum, assessments, prinsip pembelajaran yang efektif.<sup>38</sup> Sejalan dengan itu, Scheaffer menyebutkan bahwa kebutuhan utama dalam tema penelitian pendidikan adalah penelitian yang benar-benar memberikan efek nyata bagi dunia pendidikan.<sup>39</sup> Penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan yang jelas terutama dalam jurusan PGMI. Baik untuk menguji, mengembangkan, menemukan, maupun untuk mematahkan suatu teori yang sudah ada.

Perkembangan suatu ilmu pengetahuan dapat dilihat melalui perkembangan penulisan yang terkait dengan ilmu tersebut, baik penulisan hasil penelitian lapangan maupun penulisan hasil studi terhadap literatur sebelumnya. Berdasarkan data yang ada di peneliti, sebagian besar penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa mengerucut pada salah satu tema (model pembelajaran) dan jenis penelitian tertentu. Dalam CSN-CollegeLibrary Services “*An analytical thesis statement tells your reader what issue or idea you*

---

<sup>38</sup> Peter Sullivan, *Teaching Mathematics: Using research-informed strategies* Terj. (Victoria: ACER Press, 2011), 21.

<sup>39</sup>*Ibid.*

*are analyzing*".<sup>40</sup> Hal ini mengakibatkan penelitian yang dilakukan mahasiswa monoton dan cenderung samaantara penelitian satu dengan yang lainnya. Analisis terhadap kecenderungan Analisis terhadap kecenderungan metode penelitian yang digunakan mahasiswa dalam penulisan skripsi memungkinkan adanya pengembangan tema yang akan dilakukan oleh mahasiswa lainnya. Apabila tema yang dibahas dalam penulisan skripsi semakin banyak, maka solusi dan inovasi terhadap permasalahan yang ada di lapangan akan semakin banyak. Hal ini akan memberikan kontribusi yang lebih terhadap pemerintah pada umumnya, serta secara tidak langsung dapat menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan khususnya pada Jurusan PGMI.



---

<sup>40</sup> CSN-College Library Services, "Writing A Thesis Statemen" dalam .csn.edu, diakses 02 November 2020.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

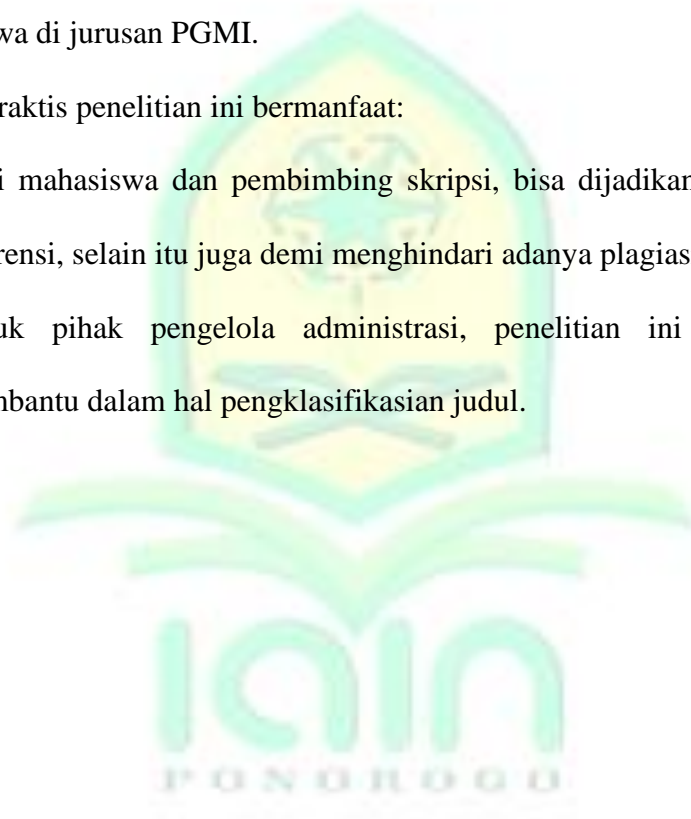
#### **A. Kesimpulan**

1. Kecenderungan skripsi mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo tahun 2015-2019 ditinjau dari aspek:
  - a. Metode atau jenis penelitian mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa PTK dan Studi Kasus mengambil 73% dari total populasi;
  - b. Tema atau isu penelitian akhir mahasiswa mahasiswa jurusan PGMI IAIN Ponorogo selama kurun 5 tahun terakhir didominasi dari aspek profesionalisme guru, proses, media, metode dan model pembelajaran sebanyak 30%.
2. Isu penelitian pendidikan yang memungkinkan untuk dijadikan tema penelitian oleh mahasiswa jurusan PGMI IAIN ponorogo pada tahun-tahun berikutnya:
  - a. Untuk tema penelitian, mahasiswa diharapkan lebih proporsional dengan mengambil metode penelitian pengembangan, eksperimen, dan studi kepustakaan;
  - b. Isu atau tema penelitian yang mungkin diteliti untuk tahun-tahun berikutnya adalah partisipasi orang tua, tentang laboratorium dan perpustakaan, pemahaman konsep, dan pikiran tokoh.

## **B. Saran**

Kajian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat berikut ini:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo untuk mengetahui tentang materi, metode penelitian yang digunakan dan tema pembahasannya. Selain itu, penelitian ini juga membantu memperkaya judul penelitian laporan akhir mahasiswa di jurusan PGMI.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat:
  - a. Bagi mahasiswa dan pembimbing skripsi, bisa dijadikan acuan atau referensi, selain itu juga demi menghindari adanya plagiasi;
  - b. Untuk pihak pengelola administrasi, penelitian ini diharapkan membantu dalam hal pengklasifikasian judul.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Cohen, Louis, Lawrence Manion, & Keith Morrison. *Research Methods In Education (Sixth Edition)*. London And New York: Routledge, 2007.
- CSN-College Library Services, “*Writing A Thesis Statemen*”. [csn.edu](http://csn.edu), diakses 02 November 2020.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hanafi, Zakaria Ashar. “*Studi Tentang Kecenderungan Pemilihan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2007 sampai 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta*” Dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 PGMI, FITK UIN Sunan Kalijaga Tahun 2019.
- Hasanah, Mila. “*Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Pgmi Sebagai Revitalisasi Bidang Keahlian Guru Mi*” Dalam *AL-ADZKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume IV, Nomor 1, Januari Tahun 2014.
- “*Identitas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*”. [tarbiyah.iainponorogo.ac.id](http://tarbiyah.iainponorogo.ac.id), diakses pada 19 Juni 2020.
- Irawan, Edi. “*Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Pacitan Tahun Akademik 2012/2013*,” Dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: UNY, 9 November 2013.
- Kelinger. *Foundation of Behavioral Research*, Terj. oleh Landung R. Simatupang, dengan Judul *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- McMillan. *Research in Education* terjemah. New York: Longman, Inc., 2001.
- Nursaeni, “*Tema Kajian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo (Deskripsi Kecenderungan Pilihan Tema-Tema Penelitian Pendidikan)*” Dalam *Journal of Islamic Education Management*, Volume 1, Nomor 1, Oktober Tahun 2016.

- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- R, Obrien. “An Overview of the Methodological Approach of Action Research. Toronto: Faculty of Information Studies.” Diakses dari <http://www.web.ca/robrien/.html>, 20 Juli 2020, pukul 13.15 WIB.
- Robin. McTaggart. “Principles of Participatory Action Research”. Dalam *Journal Adult Education Quarterly*, Volume 41, Nomor 3 Tahun 1991.
- Sadaswan, Danim. *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Salasiyah, Cut Intan. “Dinamika Penelitian Mahasiswa Pendidikan Matematika Di Perguruan Tinggi Islam Negeri Aceh” Dalam *AL-QALASADI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 3, Nomor 1, Juni Tahun 2019.
- Sanjaya, Wina. “Tema atau Area Penelitian Pendidikan Blog Muhammad Fais. Penelitian Tindakan Kelas Dan Model-Model Pembelajaran”. Diakses pada 30 Juli 2020.
- Sudarisman dan Suciati, “Analisis Kecenderungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Biologi UNS” Dalam *Jurnal Proseding Seminar Nasional Biologi*, Volume 10, Nomor 1 Tahun 2013.
- Sudarwan. *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sullivan, Peter. *Teaching Mathematics: Using Research-Informed Strategies* Terjemah. Victoria: ACER Press, 2011.
- Tim Penulis. “Identitas Jurusan”. <http://pgmi.iainponorogo.ac.id>, diakses pada 21 Agustus 2020, pukul 12.57 WIB.
- Tim Penulis. “Profil Lulusan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo”. <http://pgmi.iainponorogo.ac.id>, diakses pada 21 Agustus 2020, pukul 12.57 WIB.
- Tim Penulis. “Vis, Misi, Tujuan, dan Sasaran Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo”. <http://pgmi.iainponorogo.ac.id>, diakses pada 21 Agustus 2020, pukul 12.57 WIB.



Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Ponorogo: IAIN Ponorogo Press, 2019.

W.L, Neuman. *Social Research Methods, Qualitative And Quantitative Approaches*. Boston: Pearson Education Inc, 2003.

Zamtinah, “Model Pembelajaran Inovatif (PAIKEM)”. Diakses Dari Bahan Diklat Profesi Guru Sertifikasi Guru. UNY Yogyakarta.

